



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
 JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

INSINERATOR JADI TEKNOLOGI MUTAKHIR

Gerakan Bersama, Optimis Pengelolaan Sampah Mandiri Terwujud

YOGYA (KR) - Masyarakat Kota Yogya harus optimis mampu melakukan pengelolaan sampah secara mandiri. Kun-cinya ialah dengan menjadikan hal tersebut sebagai gerakan bersama yang melibatkan unsur warga, komunitas, pemerintah maupun kalangan usaha.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogya Endro Sulaksono, menyebut gerakan bersama diawali dari pengelolaan di sumber sampah. Masyarakat sejak dari rumah tangga harus memiliki kesadaran untuk turut serta melakukan pengelolaan.

"Gerakan memilah dan mengolah sejak dari rumah ini harus konsisten kita galakkan. Kemudian penggerobak yang mendistribusikan sampah ke depo wajib diperhatikan karena perannya juga cukup vital," ungkapnya.

Ketika dari sumbernya sudah konsisten, maka perlu ada dukungan teknologi. Hal ini karena keterbatasan lahan di Kota Yogya untuk bisa menampung dan mengelola sampah secara terpadu. Oleh karena itu, pembakaran sampah melalui insinerator menjadi teknologi mutakhir. Itu juga yang dilakukan oleh berbagai negara lain. Hanya, harus dipastikan se-

Endro Sulaksono
Komisi C

KR-istimewa

cara ilmiah agar pemanfaatan teknologi itu benar-benar ramah lingkungan.

Endro menambahkan, teknologi lain seperti pengolahan sampah menjadi keripik sampah atau RDF yang saat ini sudah berjalan juga tetap perlu dilakukan.

"Semua sumber daya harus dikerahkan. Tetapi semangatnya harus bersama-sama. Tentu ketika di wilayah teknis ada masalah, dicarikan solusinya juga bersama-sama. Pemerintah harus terus hadir dan masyarakat juga saling bekerja sama," urainya.

Langkah terakhir ialah residu yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi pengolahan sampah. Baik insinerator maupun pengolahan menjadi RDF, tentunya masih menyalakan residu yang harus dikelola kembali.

Untuk itu Pemkot pun perlu menjalin kerja sama dengan pemerintah atau skema G to G. Boleh jadi, residu dari pengelolaan sampah menjadi RDF lantas diolah melalui insinerator. Sedangkan residu hasil insinerator yang berupa abu kemudian diolah menjadi bahan baku bangunan atau lainnya. Dengan begitu semua sampah tidak ada yang dibuang melainkan habis terkelola. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005